

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian lapangan (field research) dan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih sebagai pendekatan penelitian sebab dalam studi peneliti berusaha untuk mengetahui serta mendeskripsikan peran pembimbing agama dalam membentuk kebiasaan shalat duha, sejumlah upaya pembimbing agama dalam membentuk kebiasaan shalat duha serta memaparkan manfaat pembentukan kebiasaan shalat duha di kalangan santri pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa.

Dari sudut pandang Sugiyono, Metode penelitian postpositivis disebut pendekatan deskriptif kualitatif yang memakai peneliti sebagai instrumen untuk mempelajari keadaan alamiah suatu objek. Menggabungkan sejumlah metode pengumpulan data, analisis data kualitatif dan induktif, dan penjelasan rinci perihal masalah yang akan diuji melalui pemahaman septimal individu, kelompok, atau fenomena adalah tujuan dari hasil ini. Metode penelitian yang disebut penelitian kualitatif dimaknai sebagai metode yang menggambarkan peristiwa dari sudut pandang informan, menciptakan sejumlah realitas dan meningkatkan pemahaman komprehensif perihal suatu peristiwa dalam konteks khusus.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Studi ini dijalankan di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara. Peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara sebagai lokasi penelitian sebab sebagian santri di sana memperlihatkan perilaku yang kurang terpuji, antara lain mengganggu teman-temannya saat belajar, sering membuat keributan di kelas, dan kurang menghargai dan menghormati pembimbing ataupun orang tua.

Studi ini dijalankan kurang lebih selama satu bulan pada bulan Agustus 2023.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam studi ini dipilih secara purposive yang maknanya subyek penelitian dipilih berlandaskan tujuan yang akan dicapai dalam studi yang sedang diteliti.

---

<sup>1</sup> Halaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (2019), 75.

Ada juga tiga subyek penelitian dalam studi ini yaitu ketua umum dan pembimbing pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara, ketua pengurus pembimbing putri, dan ketua pengurus pembimbing putra.

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data Sumber data dalam studi ini, yakni:

##### a. Data Primer

Merupakan data utama yang didapat langsung dari sasaran penelitian. Ada juga data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan.

##### b. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang dipakai untuk melengkapi data primer. Data sekunder didapat dari sumber-sumber lain seperti jurnal penelitian dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan peran pembimbing dalam pondok pesantren.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam studi ini, yakni:

##### a. Wawancara Secara Mendalam

Dialog dengan tujuan mengumpulkan konstruksi terkini perihal orang, fenomena, aktivitas, kelompok, perasaan, dorongan, pengakuan, keseriusan, dan topik lainnya disebut wawancara atau interview.<sup>2</sup> Wawancara ini sendiri bertujuan untuk menggali informasi secara menyeluruh perihal topik penelitian yang sedang diteliti. Saat melakukan wawancara, peneliti berpedoman pada intisari pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam studi ini, wawancara akan dilakukan pada ketua umum, ketua pengurus putri dan ketua pengurus putra Ponpes Al-Husna Mayong Jepara melalui suatu perbincangan yang terjadi secara tidak terstruktur, sama seperti percakapan dalam kehidupan sehari-hari, agar sasaran penelitian merasa nyaman dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

##### b. Observasi

Lincoln dan Guba dalam Wayan Suwendra memaparkan bahwa pengamatan diklasifikasikan menjadi 3, yakni: (1) Pengamat bisa berpartisipasi ataupun tidak mengambil bagian dalam suatu pengamatan. (2) Pengamat bisa dipakai secara terang-terangan atau terselubung, meskipun secara moral disarankan untuk bersikap jujur kecuali ada keadaan khusus yang memerlukan

---

<sup>2</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra, 2018),75.

penyembunyian. (3) Situasi 'alami' atau 'dirancang' bisa dipakai untuk observasi (mirip dengan serangkaian wawancara tidak terstruktur).<sup>3</sup>

Dalam studi ini observasi menekankan pada ketelitian pada jalannya proses bimbingan agama Islam yang dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah dalam membentuk kebiasaan shalat duha di kalangan santri Ponpes pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara.

#### c. Dokumentasi

Lincolndan Guba dalam Wayan Suwendra memaparkan bahwa rekaman dideskripsikan sebagai dokumen tertulis yang dibuat oleh atau atas nama individu atau organisasi yang memperlihatkan terjadinya suatu peristiwa atau menyelesaikan suatu perhitungan. Di lain sisi, dokumen adalah setiap karya tertulis yang bukan merupakan rekaman dan tidak dibuat khusus untuk tujuan khusus.<sup>4</sup>

Dokumentasi penelitian ini dilengkapi oleh dokumentasi foto dan rekaman audio hasil wawancara dengan informan terkait.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam studi ini memakai teknik triangulasi sumber, yakni dengan mewawancarai orang-orang lain di luar sasaran penelitian tetapi yang dipandang cukup mengetahui problematika yang diteliti. Sehubungan dengan hal itu, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan mewawancarai ketua pondok pesantren, pengurus pondok pesantren serta santri pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pola Miles dan Huberman dipakai dalam studi ini untuk menganalisis data. Hal ini memperlihatkan bahwa saat aktivitas analisis data kualitatif interaktif dilakukan berulang-ulang hingga selesai, maka data akan menjadi jenuh. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan langkah awal dalam kegiatan analisis data. Ada juga kegiatan dalam analisis data itu, yakni:

#### a. Reduksi Data

Tahap pemilahan dan pemusatan pada penyederhanaan,

---

<sup>3</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra, 2018), 75.

<sup>4</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra, 2018), 76.

abstraksi, dan transformasi data kasar yang didapat dari tinjauan lapangan tertulis dikenal dengan istilah reduksi data. Fase ini berlangsung selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar dihimpun, yang dibuktikan dengan permasalahan penelitian, kerangka konseptual penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>5</sup>

Penelitian ini mengambil data dari hasil data yang sudah di observasi secara langsung di pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara. Sesudah itu peneliti mengambil inti dari data yang sudah di observasi supaya lebih gampang untuk mengambil data selanjutnya.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian kumpulan data agar memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Format teks naratif berupa tinjauan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau tabel semuanya bisa dipakai untuk menyajikan data kualitatif. Lebih gampang untuk melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah ringkasan itu merupakan pilihan terbaik atau memerlukan penyelidikan lebih lanjut berkat beragam bentuk yang menggabungkan informasi sistematis dengan cara yang koheren dan gampang dipahami.<sup>6</sup>

Dari sini peneliti bisa menyusun data yang sudah di dapatkan dari pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara, supaya peneliti bisa gampang dalam mengembangkan judul yang diambilnya.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Para peneliti melakukan upaya terus-menerus untuk menghapus ringkasan saat mereka berada di lapangan. Peneliti kualitatif mulai memahami makna objek pada awal pengumpulan data, mengamati koherensi penjelasan, proposisi, alur sebab-akibat, dan pola (dalam tinjauan teoritis). Meskipun ringkasan diberikan, ringkasan ini ditangani secara jujur, santai, dan skeptis. Awalnya tidak jelas, namun akhirnya menjadi padat dan detail. Selama penelitian, kesimpulan itu juga diverifikasi dengan: (1) mempertimbangkan kembali selama persiapan; (2) mengkaji tinjauan lapangan; (3) mengkaji dan mendiskusikan gagasan antar relasi untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif; dan (4) mengerahkan upaya tambahan. untuk memasukkan duplikat penemuan ke dalam kumpulan data tambahan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol 17, No 33 (2018)

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol 17, No 33 (2018)

<sup>7</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol 17, No 33 (2018)

Dari penulisan di atas peneliti bisa menyimpulkan dan menjalankan kegiatan agar data yang didapatkan dari pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara bisa valid selaras dengan judul yang diambil.

